

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilihat dari variabel-variabel yang diteliti dan terdiri atas 2 variabel yaitu: variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer, dan variabel kinerja karyawan. Variabel SIM berbasis komputer merupakan variabel bebas dan variabel kinerja karyawan merupakan variabel yang terikat. Unit analisis dari objek penelitian ini adalah karyawan pada KOPEGTEL Kota Sukabumi yang berlokasi di Jln. Ir. H. Djuanda NO. 21 Kota Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, untuk menyusun skripsi ini penulis membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas permasalahan yang ada.

Metode penelitian yang digunakan penulis di dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas pada objek yang diteliti dan kemudian dapat dibandingkan dengan landasan teoritis yang diperoleh dari literatur-literatur di perpustakaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

1. Desain Penelitian

Kerlinger (1990:484) mengemukakan bahwa “Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini memakai desain penelitian kausal, yaitu desain penelitian yang menjelaskan bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti.

2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis ajukan, yaitu “Peranan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dalam meningkatkan kinerja karyawan pada KOPEGTEL Kota Sukabumi”. Maka terdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab lain yang tidak bebas. Dengan kata lain, variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadinya mendahului variabel tidak bebasnya. Dalam hal ini, variabel bebasnya adalah “Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer (Variabel X)”.

2. Variabel tidak bebas (Dependen)

Yaitu variabel yang situasi dan kondisinya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain yang sifatnya bebas. Dengan demikian, variabel tidak bebasnya adalah “kinerja karyawan (variabel Y)”.

2.1. Operasionalisasi Variabel Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Operasional variabel SIM berbasis komputer secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel SIM Berbasis Komputer

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (Variabel X)	Perangkat keras	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan pengoperasian • Tingkat kesesuaian 	Ordinal
	Perangkat lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan pengoperasian • Tingkat kesesuaian 	Ordinal
	<i>Data base</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan penyimpanan data • Tingkat kemudahan pengolahan data • Tingkat kesesuaian waktu penyimpanan dan penggunaan data • Tingkat kesesuaian penyajian data 	Ordinal
	Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan penyelesaian tugas • Tingkat kemudahan metode yang dipakai 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman metode yang dipakai • Tingkat kekonsistenan prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data 	
	Petugas pengoperasian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan menganalisis sistem • Tingkat kepatuhan melakukan pengendalian data 	Ordinal

Sumber: - Gordon B. Davis

2.2. Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Operasional variabel kinerja karyawan secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan (Variabel Y)	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan menyelesaikan pekerjaan • Tingkat keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaan 	Ordinal
	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya target tercapai setiap bulan • Banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas • Banyaknya program (software) dalam menyelesaikan tugas 	Ordinal
	Kesungguhan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran di tempat kerja • Tingkat prestasi di tempat kerja 	Ordinal
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat adaptasi dengan lingkungan pekerjaan • Tingkat etika (kesopanan) berorganisasi • Tingkat kerjasama dengan lingkungan pekerjaan • Tingkat komunikasi 	Ordinal

Sumber: - Malayu Hasibuan
- Robert Bacal

3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiono (2003:72) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi penelitian adalah karyawan KOPEGTEL Kota Sukabumi yang berhubungan dengan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer.

Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2003:73) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan KOPEGTEL Kota Sukabumi yang berjumlah 90 orang. Mereka adalah karyawan KOPEGTEL Kota Sukabumi yang berhubungan langsung dengan penggunaan komputer. Teknik pengambilan sampel ditentukan oleh rumus Al-Rasyid yang dikutip Riduwan (2003:22) yaitu sebagai berikut:

$$no = \left\{ \frac{Za}{2.BE} \right\}^2$$

Dimana:

a = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan sebesar 0,05

N = Jumlah populasi

BE = Bound of error diambil 15%

Za = Nilai dalam tabel $Z = 1,99$

Dari rumus tersebut dapat dilakukan perhitungan penentuan sampel sebagai berikut:

$$no = \left\{ \frac{1,99}{2(0,15)} \right\}^2 = (6,63)^2 = 43,96$$

dan $no = 0,05 N = 0,05 \times 90 = 4,5$

karena $no > 0,05 N$ atau $43,96 > 4,5$ maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}}$$

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{43,96}{1 + \frac{43,96 - 1}{90}} = \frac{43,96}{1,477} = 29,76 \approx 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta memberikan gambaran dan analisis masalah yang ada dengan menggunakan metode:

1. Penelitian lapangan (Field Research)

Untuk menghimpun data faktual dalam rangka analisis agar diperoleh data primer, teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung jalannya pekerjaan, arus dokumentasi data, sistem pencatatan dan pelaporan dalam prosedur operasional perusahaan, untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer pada KOPEGTEL Kota Sukabumi.

- Wawancara

Melakukan Tanya jawab atau wawancara dengan staf, manajer, atau pihak yang mampu memberikan jawaban yang relevan.

- Kuesioner

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dalam penelitian. Kuesioner disebarkan pada karyawan KOPEGTEL Kota Sukabumi yang berhubungan dengan penggunaan SIM berbasis komputer dalam mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.

2. Studi Pustaka

Di samping penulis melakukan pengumpulan data dengan metode penelitian lapangan, penulis juga melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan bahan-bahan teoritis agar diperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan terhadap data faktual. Teknik yang digunakan adalah dengan cara membaca *text book*, catatan-catatan kuliah, majalah, maupun literatur lain yang

sekiranya dapat menunjang data primer dan penilaian yang penulis lakukan.

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang merupakan penjabaran dari indikator variabel, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan, terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur dapat dipercaya dan diandalkan (Sugiyono, 2003:110), oleh karena itu setelah instrumen itu valid dan reliabel, maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

5. 1. Pengujian Validitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu diuji validitasnya kepada responden dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Singarimbun, 1995:137), sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subyek tiap item
- Y = Skor yang diperoleh dari subyek seluruh item

- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
N = Jumlah responden

Koefisien validitas dianggap valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

5. 2. Pengujian Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik *test-retest*, yaitu pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan cara percobaan instrumen dua kali kepada responden yang sama dengan waktu yang berbeda (Sugiono, 2003:120).

Sugiono (2003:122) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half*) yaitu pengujian reliabilitas internal yang dilakukan dengan membelah item-item instrumen menjadi dua kelompok (ganjil dan genap), kemudian ditotal dan dicari korelasinya, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan ganjil dan genap

Koefisien reliabilitas dianggap reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

6. Teknik Analisis Data

Penulis akan menggunakan analisis korelasi Rank Spearman. Analisa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui kuat/lemahnya hubungan, serta arah hubungan antara variabel independen (Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer) dengan variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus koefisien korelasi Rank Spearman:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 - \sum Y^2}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:260})$$

Karena terdapat ranking berangka kembar (sama) baik dalam variabel X maupun variabel Y, maka mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:259})$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Dan:

$$Tx = Ty = \frac{t^3 - t}{12} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:256})$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman (r_s)

d_i = Selisih rank X dan Y

n = Jumlah sample

T_x = Faktor korelasi X

T_y = Faktor korelasi Y

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

X = Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer)

Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)

12 = Konstanta

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_s = 0$ atau mendekati nol, berarti hubungan antara kedua variabel sangat lemah, atau tidak terdapat hubungan sama sekali
- b. Apabila $r_s = 1$ atau mendekati satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel (jika X naik maka Y naik)
- c. Apabila $r_s = -1$, atau mendekati min satu, berarti terdapat suatu hubungan yang kuat namun berlawanan arah antara kedua variabel (jika X naik maka Y turun)

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat diukur dengan suatu tafsiran angka-angka korelasi menurut J.P. Guiford dalam Ating Somantri (2006:214), dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Guiford Empercial Rule

Besar r_{xy}	Interpretasi
0.00 - <0.20	Korelasi sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0.20 - < 0.40	Korelasi rendah
≥ 0.40 - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
≥ 0.70 - < 0.90	Korelasi kuat/tinggi
≥ 0.90 - ≤ 1.00	Korelasi sangat kuat/tinggi

7. Pengujian Hipotesis

Menurut Ating Somantri (2006:339-340) langkah-langkah uji keberartian koefisien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut:

- a. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

- b. Tentukan taraf kemaknaan α (*level of significance* α)

Taraf kemaknaan $\alpha = 5\%$

- c. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$

t = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan $dk = n - 2$

r_s = Koefisien Korelasi

N = *Number of case*

Sebelum kita menghitung nilai statistik uji dengan rumus $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$,

terlebih dahulu menghitung Koefisien Korelasi (r_s) dengan rumus Korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

d. Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , keputusan yang akan diambil adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di KOPEGTEL Kota Sukabumi yang dilaksanakan sejak bulan Nopember 2007 hingga selesainya penelitian ini pada bulan Juli 2008.